

**PERBEDAAN ASUPAN VITAMIN D PADA IBU HAMIL NORMAL DAN
ABORTUS SPONTAN DI PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT
DI KOTA PADANG TAHUN 2025**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

HASMI AFRIDIANI

NIM: 1810331014

Pembimbing:

1. Prof. Dr. dr Yusrawati, Sp.OG, Subsp. K.Fm. MMRS
2. Aldina Ayunda Insani, S.Keb, Bd., M.Keb

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRACT

DIFFERENCES IN VITAMIN D INTAKE BETWEEN NORMAL PREGNANT WOMEN AND SPONTANEOUS ABORTION AT PUSKESMAS AND HOSPITALS IN PADANG CITY IN 2025

by

Hasmi Afridiani, Yusrawati, Aldina Ayunda Insani, Abdiana, Hindun Mila Hudzaifah, Fitrayeni

The requirement for microminerals during pregnancy includes vitamin D at a dosage of 15 µg/day. Vitamin D intake influences the continuation of normal pregnancy and the occurrence of spontaneous abortion. Insufficient vitamin D increases the risk of spontaneous abortion. In Indonesia, despite receiving sunlight exposure year-round, approximately 20% to 95% of pregnant women still suffer from vitamin D deficiency. This study aims to determine the difference in vitamin D intake between normal pregnancies and those with spontaneous abortion.

This research employs an analytical cross-sectional design, observing two groups (normal pregnancy group and spontaneous abortion group). The study was conducted at Andalas Health Center, Bhayangkara Level III Hospital, Dr. Reksodiwiryo Level III Hospital, and 'Aisyiyah General Hospital in Padang City from April to June 2025. The total sample consisted of 40 respondents, with 20 normal pregnant women and 20 women experiencing spontaneous abortion.

The results indicate that the average vitamin D intake in normal pregnant women (16.1350 µg/day) is higher than in those experiencing spontaneous abortion (10.5200 µg/day), with a mean difference of 5.6150 ($p=0.001$).

In conclusion, there is a significant difference in the average vitamin D intake between normal pregnant women and those experiencing spontaneous abortion. It is hoped that healthcare providers will enhance their role in ensuring vitamin D needs are met for pregnant women, and that pregnant women will fulfill their vitamin D requirements through sunlight exposure, dietary intake, and vitamin D supplements.

Keywords: vitamin D intake, normal pregnant women, spontaneous abortion

ABSTRAK

PERBEDAAN ASUPAN VITAMIN D PADA IBU HAMIL NORMAL DAN ABORTUS SPONTAN DI PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT DI KOTA PADANG TAHUN 2025

Oleh

Hasmi Afridiani, Yusrawati, Aldina Ayunda Insani, Abdiana, Hindun Mila Hudzaifah, Fitrayeni

Kebutuhan mikromineral yang dibutuhkan ibu selama hamil salah satunya adalah vitamin D sebesar 15 µg/hari. Asupan vitamin D berpengaruh terhadap kelanjutan kehamilan normal dan kejadian abortus spontan. Vitamin D yang tidak tercukupi dengan baik, meningkatkan risiko terjadinya abortus spontan. Di Indonesia meskipun mendapatkan paparan sinar matahari setiap tahunnya, namun sekitar 20% - 95% ibu hamil masih kekurangan vitamin D. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan asupan vitamin D pada kehamilan normal dan abortus spontan.

Metode penelitian ini adalah analitik dengan desain *cross sectional comparative study*, dengan mengamati dua kelompok (kelompok kehamilan normal dan kelompok dengan kehamilan mengalami abortus spontan). Penelitian dilakukan di Puskesmas Andalas, Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III, Rumah Sakit Tingkat III dr. Reksodiwiryo, dan RSUD 'Aisyiyah di Kota Padang pada bulan April sampai Juni 2025. Total sampel penelitian ini adalah 40 responden dengan 20 ibu hamil normal dan 20 ibu mengalami abortus spontan.

Hasil penelitian menunjukkan rerata asupan vitamin D pada ibu hamil normal (16,1350 µg/hari) lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang mengalami abortus spontan (10,5200 µg/hari) dengan perbedaan rerata sebesar 5,6150 ($p=0,001$).

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara rerata asupan vitamin D pada ibu hamil normal dengan ibu yang mengalami abortus spontan. Diharapkan tenaga kesehatan meningkatkan perannya terkait pemenuhan kebutuhan vitamin D pada ibu hamil, dan ibu hamil diharapkan dapat memenuhi kebutuhan vitamin D, baik melalui paparan sinar matahari, asupan makanan, maupun suplemen vitamin D.

Kata kunci: asupan vitamin D, ibu hamil normal, abortus spontan